

BAB III

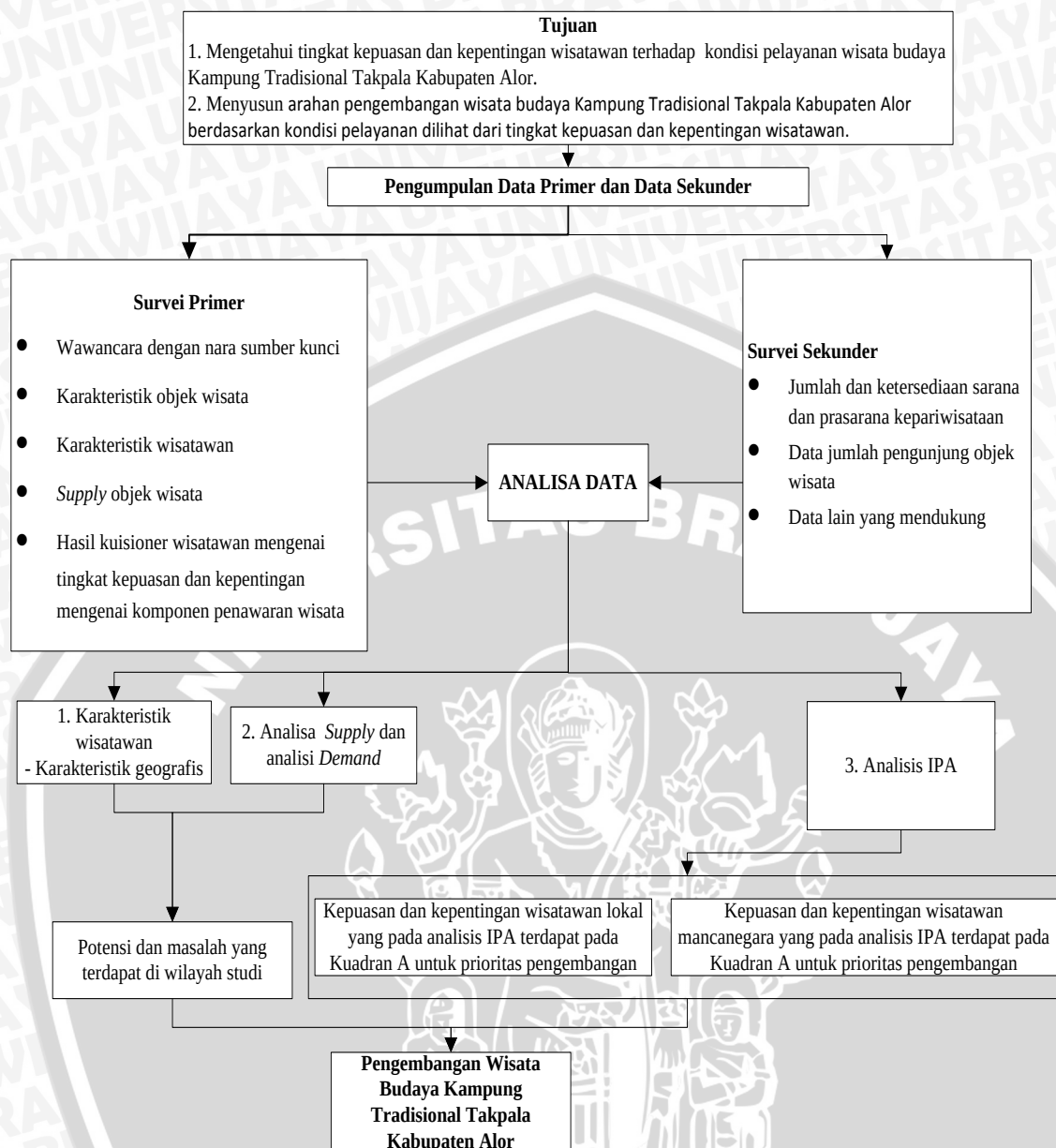
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap kondisi pelayanan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor sehingga output yang dihasilkan berupa pengembangan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala dengan melihat potensi masalah dan kondisi pelayanan berdasar tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan. Dalam penyusunan tugas akhir ini digunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk metode yang tidak dapat di kualitatifkan, melainkan hanya bisa dijelaskan secara deskriptif berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disusun, seperti karakteristik Kampung Tradisional Takpala, daya tarik Kampung Tradisional Takpala. Metode kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang dapat ditinjau dengan angka, seperti kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap pelayanan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala.

3.2 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian digunakan sebagai tahapan penulisan yang semua hasil penelitian yang telah dianalisis dituangkan dalam sebuah tulisan yang terstruktur. Diagram tersebut dibuat untuk mempermudah dalam proses penelitian. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah dalam kegiatan penelitian ditunjukkan pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3. 3 Penentuan Variabel Penelitian

Dalam pelaksanaan studi tentang Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala kabupaten Alor menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Penentuan Variabel Penelitian

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Analisis
1.	Mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap kondisi pelayanan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor.	Karakteristik Kampung Tradisional Takpala	- Keindahan alam sekitar - Kesejukan alam - Penataan bangunan dan lingkungan - Bangunan khas dan peninggalan sejarah - Keunikan upacara adat/kegiatan kebudayaan.	Analisis deskriptif karakteristik Kampung Tradisional Takpala

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Analisis
2	Menyusun arahan pengembangan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor berdasarkan kondisi pelayanan dilihat dari tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan.	Daya tarik wisata	- Atraksi wisata/event yang diselenggarakan - Keindahan alam sekitar - Kesejukan alam - Kebersihan lingkungan - Keamanan lingkungan - Bangunan khas dan peninggalan sejarah - Keunikan upacara adat/kegiatan kebudayaan. - Atraksi wisata/event yang diselenggarakan - Kelengkapan fasilitas - Keanekaragaman pedagang sovenir dan makanan	Analisis deskriptif supply and demand
		Fasilitas wisata	- Kondisi fasilitas (Toilet, Lapak cinderamata, Balai pertemuan, Tempat peristirahatan sementara untuk wisatawan dll) - Kondisi jalan menuju Kampung Tradisional Takpala	
		Aksesibilitas	- Jarak Kampung dengan pusat kota Kodisi jalan menuju destinasi pariwisata - Jalan lingkungan - Peran masyarakat dalam memberi informasi kepada wisatawan	
		Partisipasi masyarakat	Partisipasi masyarakat dalam mengelola	
		Karakteristik geografis	- Wisatawan local - Wisatawan mancanegara	
		Demand Wisatawan	- Kegiatan wisatawan - Lama berwisata	
		Persepsi Wisatawan	- Daya tarik - Fasilitas - Aksesibilitas - Partisipasi Masyarakat	
		Hasil keseluruhan analisis	- Karakteristik wisatawan - Analisis IPA - Analisis Potensi dan Masalah	Analisis IPA

Sumber: Hasil Pemikiran 2012

3. 4 Metode Pemilihan Sampel

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi keakuratan penelitian adalah dengan penentuan populasi dan sampel. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang

ciri-cirinya akan diduga (Wardiyanta, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor ini berupa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor sejumlah 9.575 jiwa (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Alor Tahun 2010-2030). Penelitian ini akan menggunakan sampel dalam pengambilan data primer karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Oleh karena itu, selanjutnya penelitian ini mempertimbangkan metode pengambilan sampel yang dapat menggambarkan populasi.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi tersebut (Wardiyanta, 2010: 20). Sementara itu, dalam penentuan jumlah sampel, menggunakan proporsi binomunal sehingga rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Snedecor & Cochran dalam Suyatno, 2010)

$$n = \frac{N z^2 p (1 - p)}{d^2 (N - 1) + z^2 p(1 - p)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan
- N = Jumlah Populasi (9.575 jiwa)
- z = Nilai variabel normal (1,96) dengan tingkat kepercayaan 90 %
- p = Proporsi terbesar yang dapat terjadi (0,5)
- d = Limit dari error atau Presisi absolut (0,1) 10 %

$$n = \frac{9.575 \times 1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2 (9.575 - 1) + 1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)} = \frac{9195,83}{96,7004} = 95$$

= 95 unit sampel

Untuk proporsi responden sebagai sampel yaitu dari jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara di Kabupaten Alor. Total pengunjung tahun 2011 untuk wisatawan mancanegara yaitu 1.120 orang dan wisatawan nusantara 8.455 orang (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Alor Tahun 2010-2030). Kemudian untuk Jumlah responden dari hasil perhitungan menggunakan rumus Cross-sectional yang diambil adalah 95 responden. sehingga proporsi sampel adalah 30% dari wisatawan mancanegara dan 70% dari wisatawan nusantara. Jadi, sampel terdiri dari 28 responden wisatawan mancanegara dan 67 responden wisatawan

nusantara karena berdasarkan dokumen RIPP Kabupaten Alor Tahun 2010-2030 yang mengunjungi wisata budaya Kampung Tradisional Takpala terdiri dari wisatawan nusantara/lokal dan wisatawan mancanegara.

Proporsi jumlah responden tersebut, nantinya menggunakan kuisioner yang akan disebar pada wisatawan yang berkunjung ke Kampung Tradisional Takpala baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini tergolong dalam teknik pengambilan sampel secara acak (Random Sampling). Teknik pengambilan sampel secara acak ini memberikan kesempatan setiap unit penelitian dari keseluruhan populasi untuk dipilih dengan peluang yang sama.

3.5 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam wacana mengenai penelitian dikenal ada dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Survey Primer

Survey primer merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mengumpulkan data langsung ke lokasi penelitian di lapangan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan teknik observasi lapangan, serta teknik kuisioner.

A. Observasi Lapangan

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki sehingga dari hasil observasi tersebut dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang ada.

Tabel 3. 2 Data Observasi Lapangan

Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Pengamatan Lapangan terhadap: • Daya tarik • Fasilitas • Aksesibilitas • Partisipasi masyarakat • Karakteristik wisatawan	Survei primer: pengamatan langsung terhadap Karakteristik wisata budaya Kampung Tradisional Takpala	Sebagai dasar dalam mengidentifikasi Karakteristik wisata budaya Kampung Tradisional Takpala sehingga hasil temuan berupa potensi dan masalah Kampung Tradisional Takpala.

B. Kuisioner

Kuisioner atau daftar pertanyaan adalah sekumpulan pertanyaan yang telah dibuat sedemikian rupa oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam upayanya memberikan jawaban ilmiah terhadap permasalahan yang telah dirumuskan.

Penelitian mengenai Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor yang didasarkan oleh penilaian wisatawan terhadap pelayanan Kampung Tradisional ini bermaksud untuk mengetahui persepsi wisatawan yang datang ke Kampung Tradisional Takpala atas komponen daya tarik wisata yang ada serta untuk mengetahui kepuasan dan kepentingan wisatawan tersebut berdasarkan karakteristik wisatawan.

Tabel 3. 3 Data Kuisioner

Jenis Survei	Variabel	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data	Hasil Pengolahan Data Kuisioner
Kuisioner	Karakteristik Wisatawan	Karakteristik geografis	Wisatawan yang berasal dari dalam negri maupun luar negri dan pada saat itu sedang berekreasi di Kampung Tradisional Takpala	Mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke wisata budaya Kampung Tradisional Takpala	Diwujudkan dalam penjelasan deskriptif yang didukung dengan prosentase untuk masing-masing karakteristik wisatawan
	Supply	- Daya tarik - Fasilitas - Aksesibilitas - Partisipasi masyarakat	Tradisional Takpala	Mengetahui Supply wisata	
	Demand	- Lama berwisata - Kegiatan/aktivitas			
	Persepsi Wisatawan	Persepsi wisatawan didasarkan pada penilaian terhadap objek wisata budaya Kampung Tradisional Takpala berikut: A. Objek wisata budaya Kampung Tradisional Takpala: - Keindahan alam sekitar - Kesejukan alam - Penataan bangunan dan lingkungan - Kebersihan lingkungan - Keamanan lingkungan - Bangunan khas dan peninggalan sejarah - Upacara adat/kegiatan kebudayaan.		Mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap objek wisata budaya Kampung Tradisional Takpala.	Dianalisa menggunakan metode IPA (Importance Performance Analysis) untuk mengetahui komponen objek wisata budaya Kampung Tradisional Takpala yang dianggap penting tetapi tidak memuaskan (Prioritas utama perbaikan)

Jenis Survei	Variabel	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data	Hasil Pengolahan Data Kuisisioner
		• Atraksi wisata/event yang diselenggarakan • Kelengkapan fasilitas • Keanekaragaman pedagang sovenir dan makanan • Kondisi fasilitas (Toilet, Lapak cinderamata, Balai pertemuan, Tempat peristirahatan sementara untuk wisatawan dll) • Kondisi jalan menuju Kampung Tradisional Takpala • Jarak Kampung dengan pusat kota • Jalan Lingkungan • Peran masyarakat dalam memberi informasi kepada wisatawan • Partisipasi masyarakat dalam mengelola			

C. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber (Arikunto, 1996). Untuk penelitian ini wawancara dilakukan hanya kepada Kepala adat Kampung Tradisional Takpala karena yang lebih berperan penuh di Kampung Takpala adalah Kepala adatnya dan mengetahui Tentang Kampung Takpala. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang terkait dengan sistem kehidupan Kampung Tradisional Takpala, aktivitas adat dan kebudayaan seperti sejarah Kampung Tradisional Takpala, upacara adat, kerajinan tradisional, tarian adat, jumlah peninggalan sejarah, umur bangunan, fungsi bangunan, peralatan dan mata pencaharian masyarakat. Dalam melakukan wawancara pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder dan video.

Tabel 3. 4 Data Wawancara

Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Wawancara: • Sejarah Kampung Tradisional Takpala • Upacara adat • Tarian adat/atraksi yang diselenggarakan • Umur Bangunan • Fungsi bangunan • Peninggalan sejarah • Mata pencaharian	Survei primer: wawancara kepada Ketua Adat Kampung Tradisional Takpala	Sebagai dasar dalam mengidentifikasi Karakteristik wisata budaya Kampung Tradisional Takpala.

3.5. 2 Survey Sekunder (survey instansi, studi kepustakaan)

Survei sekunder merupakan metode pengumpulan data yang dapat diperoleh dari instansi terkait maupun studi literatur. Pengumpulan data sekunder dalam studi ini sebagai berikut:

A. Survey Instansi

Teknik survei ini dilakukan melalui pengumpulan data dari organisasi/instansi terkait yang berhubungan dengan objek penelitian. Laporan yang dikeluarkan oleh instansi yang bersangkutan pada umumnya berupa monografi atau profil desa, profil kecamatan dan laporan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Alor Tahun 2010-2030, serta data pemetaan wilayah. Bagi peneliti data-data tersebut yang berseri sangat bermanfaat untuk melengkapi analisis yang dilaksanakan.

B. Studi Kepustakaan

Teknik studi ini yaitu dilakukan dengan studi kepustakaan dari jurnal - jurnal, buku-buku, serta studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu, kepustakaan studi ini juga didapat dari Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Alor Tahun 2010-2030 yang tertuang dalam Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2010 dan Pedoman Teknis perencanaan kampung tradisional.

3. 6 Jenis Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian studi tentang Pengembangan Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor sebagai Wisata Budaya menggunakan data primer dan data sekunder.

3.6. 1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diamati langsung serta dicatat. Sumber data yang diperoleh dari hasil survei primer, hasil perhitungan dan pengamatan langsung di lapangan serta orang-orang yang berkaitan

langsung, misalnya Ketua adat Kampung Tradisional Takpala, wisatawan dan pihak pengelola obyek wisata Kampung Tradisional Takpala.

3.6. 2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan serta dilaporkan dari orang/sumber utama di luar peneliti. Maksudnya adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, tetapi berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Pengambilan data sekunder tersebut dilakukan dengan cara pencatatan dokumen-dokumen yang diperoleh dari literatur-literatur, instansi atau lembaga yang terkait. Sumber data dapat diperoleh dari kantor Desa Lembur Barat dan kantor Kecamatan Alor Tengah Utara. Beberapa data sekunder untuk yang dibutuhkan dari beberapa instansi pemerintah tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Instansi dan Data yang Dibutuhkan

No.	Instansi	Data yang dibutuhkan
1.	KANTOR STATISTIK	- Jumlah Masyarakat Kampung Tradisional Takpala - Mata pencaharian Masyarakat Kampung Tradisional Takpala
2.	DIPARDA	- Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Kampung Tradisional Takpala - Jenis kegiatan wisata di Kampung Tradisional Takpala
3.	BAPPEDA DAN DIPARDA	- Jaringan jalan menuju Kampung Tradisional Takpala - Fasilitas, Obyek dan atraksi wisata di Kampung Tradisional Takpala - Rencana pengembangan pariwisata oleh PEMDA
4.	Dinas PU	- Peta geografis - Peta administratif
6.	Kantor Kecamatan Lembur	Profil kecamatan Lembur
7.	Kantor Desa Lembur Barat	Monografi atau profil Desa dan Data tentang Kampung Tradisional Takpala
8.	Ketua adat Kampung Tradisional Takpala	- Sejarah Kampung Tradisional Takpala - Bangunan dan peninggalan sejarah Kampung Tradisional Takpala - Adat istiadat Masyarakat Kampung Tradisional Takpala

3. 7 Metode Analisis Data

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa secara kualitatif maupun kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam studi ini terdiri dari tiga macam metode, yaitu metode deskriptif, metode evaluatif dan metode Development.

3.7. 1 Analisis Deskriptif-Evaluatif Mengenai Karakteristik Kampung Takpala (Supply dan Demand)

Analisis supply demand akan mencakup analisis terhadap komponen sediaan Kampung yang terdiri dari daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, Partisipasi masyarakat dan

Karakteristik wisatawan yang disesuaikan dengan karakteristik dan penilaian wisatawan yang mengunjungi wisata budaya Kampung Tradisional Takpala.

Analisis supply demand juga akan membandingkan kondisi eksisting komponen-komponen sediaan Kampung dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

A. Analisis Supply

Analisis yang melihat serta mengidentifikasi karakter dan kondisi semua produk wisata yang dapat ditawarkan, sehingga dapat diketahui pangsa pasar wisata yang menjadi sasaran dan pemasarannya. Selain itu juga dapat diketahui strategi pengelolaan dan pengembangan produk wisata yang ada.

1. Daya tarik

Daya tarik wisata adalah “sesuatu” yang ada di lokasi destinasi/tujuan wisata yang tidak hanya menawarkan sesuatu bagi wisatawan untuk dilihat dan dilakukan, tetapi juga menjadi magnet seseorang untuk melakukan perjalanan. Ciri utama daya tarik wisata adalah tidak dapat dipindahkan dan untuk menikmatinya wisatawan harus mengunjungi tempat tersebut (Gunn, 2002).

- a. Site attractions (tempat, misalnya tempat yang dengan iklim yang baik, pemandangan indah ataupun tempat-tempat bersejarah
- b. Event attractions (kejadian/peristiwa) misalnya konggres, pameran ataupun peristiwa-peristiwa olahraga, festival.

2. Fasilitas

Fasilitas dibutuhkan untuk melayani wisatawan selama perjalanan maupun pada saat berada di Kampung Tradisional Takpala. Fasilitas seperti tempat-tempat penginapan, restoran, hiburan, transport lokal dan lain-lain yang memungkinkan wisatawan berpergian di tempat wisata tersebut serta alat-alat lain untuk komunikasi.

3. Aksesibilitas

Analisis yang dilakukan dengan mengidentifikasi terkait kemudahan pencapaian Kampung Tradisional Takpala, termasuk di dalamnya keberadaan dan kondisi jaringan jalan menuju Kampung Tradisional Takpala.

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam hal ini adalah Jenis aktivitas masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan wisata di Kampung Tradisional Takpala.

Penilaian faktor supply dengan memberikan skala likert 1-5. Pemberian skala didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditentukan. Pemberian nilai didasarkan

pada keadaan kondisi eksisting dan beberapa indikator yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan dengan kuisioner, yaitu memberikan kuisioner kepada wisatawan. Apabila dilihat dari kondisi eksisting variabel terpenuhi dan keadaannya terawat dengan baik kemudian ditinjau dengan indikator yang ditentukan sehingga akan didapatkan skala yang sesuai dengan keadaan variabel yang diteliti, begitu seterusnya dengan variabel-variabel yang lain. Penentuan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Penelitian Faktor Supply

Variabel	Atribut	Keterangan
Daya Tarik	Keindahan alam sekitar	1. Tidak indah 2. Kurang indah 3. Cukup indah 4. Indah 5. Sangat indah
		1. Tidak sejuk 2. Kurang sejuk 3. Cukup sejuk 4. Sejuk 5. Sangat sejuk
		1. Kotor 2. Kurang bersih 3. Cukup bersih 4. Bersih 5. Sangat bersih
		1. Sering terjadi tindak kriminal dan berpotensi bencana alam 2. Premanisme seperti pemalakan wisatawan sering terjadi 3. Sering terjadi pencurian barang milik wisatawan 4. Tidak ada tindak kriminal hanya lokasi berpotensi bencana alam dan tidak adanya pagar pengaman 5. Lingkungan sangat aman dari tindak kriminal dan ancaman bencana alam
		1. Peninggalan sejarah dan bentuk bangunannya tidak unik 2. Peninggalan sejarah dan bentuk bangunannya kurang unik 3. Peninggalan sejarah dan bentuk bangunannya cukup unik 4. Peninggalan sejarah dan bentuk bangunannya unik 5. Peninggalan sejarah dan bentuk bangunannya sangat unik
	Kesejukan alam	1. Tidak ada upacara budaya 2. Upacara budaya bukan asli dari destinasi wisata 3. Upacara budaya tidak menjadi daya tarik bagi wisatawan 4. Upacara budaya yang dapat dilihat di kegiatan yang lain 5. Upacara budaya menjadi ciri khas yang menjadi daya tarik tersendiri bagi destinasi wisata
		1. Tidak ada atraksi wisata/event yang diselenggarakan 2. Atraksi wisata yang diselenggarakan tidak menjadi daya tarik bagi wisatawan
	Kebersihan lingkungan	
	Keamanan lingkungan	
	Bangunan khas dan peninggalan sejarah	
	Daya tarik upacara adat/kegiatan kebudayaan	
	Atraksi wisata yang diselenggarakan	

Variabel	Atribut	Keterangan
Fasilitas wisata	Kelengkapan fasilitas	3. Atraksi wisata yang diselenggarakan kurang menjadi daya tarik bagi wisatawan 4. Atraksi wisata yang diselenggarakan menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan 5. Atraksi wisata yang diselenggarakan menjadi daya tarik utama bagi wisatawan
		1. Tidak terdapat fasilitas penunjang kegiatan kepariwisataan 2. Fasilitas pariwisata kurang beragam dan kondisinya tidak terawat. 3. Fasilitas pariwisata cukup lengkap tetapi kondisinya terawat dengan baik. 4. Fasilitas pariwisata yang lengkap tetapi kondisinya kurang terawat. 5. Fasilitas pariwisata sangat lengkap, kondisinya terawat dengan teratur dan menunjang kegiatan berwisata wisatawan.
		1. Tidak terdapat pedagang sovenir dan makanan 2. Terdapat pedagang sovenir tetapi tidak terdapat pedagang makanan. 3. Hanya terdapat pedagang makanan tetapi tidak terdapat pedagang sovenir. 4. Banyak terdapat pedagang makanan dan sovenir dengan jenis makanan dan sovenir yang dijual relatif sama. 5. Pedagang sovenir dan makanan sangat beragam dengan jenis makanan dan sovenir yang dijual bervariasi.
Aksesibilitas	Kondisi fasilitas (Toilet, Lapak cinderamata, Balai pertemuan, Tempat peristirahatan sementara untuk wisatawan dll)	1. Kondisi fasilitas buruk, fasilitas dan prasarana tidak lengkap dan banyak yang rusak. 2. Kondisi fasilitas kurang baik dan kurang lengkap. 3. Kondisi fasilitas cukup baik dan cukup terawat, tetapi kurang lengkap. 4. Kondisi fasilitas baik, terawat, dan lengkap. 5. Kondisi fasilitas sangat baik, terawat dengan teratur, serta keanekaragaman fasilitas dan prasarana sangat lengkap.
	Kondisi jalan menuju Kampung Tradisional Takpala	1. Tidak ada akses jalan 2. Jalan tanah, mananjak dan berkelok-kelok 3. Jalan aspal dengan kondisi yang sudah rusak dan berkelok-kelok 4. Jalan aspal dengan kondisi baik tidak berlubang 5. Jalan aspal yang sangat baik dengan street
	Jarak Kampung dengan pusat kota	1. Jarak destinasi pariwisata tidak menentukan tujuan berwisata wisatawan 2. Jarak destinasi pariwisata kurang menentukan tujuan berwisata wisatawan 3. Jarak destinasi pariwisata cukup menentukan tujuan berwisata wisatawan 4. Jarak destinasi pariwisata menentukan tujuan berwisata wisatawan 5. Jarak destinasi pariwisata sangat menentukan tujuan berwisata wisatawan
Aksesibilitas	Jalan Lingkungan	1. Jalan lingkungan buruk 2. Jalan lingkungan kurang baik 3. Jalan lingkungan cukup baik 4. Jalan lingkungan baik 5. Jalan lingkungan sangat baik

Variabel	Atribut	Keterangan
Partisipasi masyarakat	Peran masyarakat dalam memberi informasi kepada wisatawan	1. Masyarakat menjelaskan tentang destinasi pariwisata tidak jelas dan lengkap
		2. Masyarakat menjelaskan tentang destinasi pariwisata kurang jelas dan lengkap
		3. Masyarakat menjelaskan tentang destinasi pariwisata cukup jelas dan lengkap
		4. Masyarakat menjelaskan tentang destinasi pariwisata jelas dan lengkap
		5. Masyarakat menjelaskan tentang destinasi pariwisata sangat jelas dan lengkap
	Partisipasi masyarakat dalam mengelola	1. Tidak adanya partisipasi masyarakat dalam mengelola objek wisata
		2. Partisipasi masyarakat dalam mengelola objek wisata kurang baik
		3. Partisipasi masyarakat dalam mengelola objek wisata cukup baik
		4. Partisipasi masyarakat dalam mengelola objek wisata baik
		5. Partisipasi masyarakat dalam mengelola objek wisata sangat baik

B. Analisis Demand

Analisis yang melihat dan menganalisis karakteristik sosial yang digunakan sebagai variabel untuk menjelaskan permintaan wisatawan terhadap Kampung Tradisional Takpala, dengan anggapan (secara konvensional) bahwa perbedaan latar belakang wisatawan mempengaruhi persepsi dan harapannya terhadap wisata. Demand dari wisatawan disesuaikan dengan kepentingan mereka saat berkunjung ke Kampung Tradisional Takpala, dimanana saat berkunjung ke Kampung Tradisional Takpala wisatawan memiliki kepentingan untuk memperoleh kepuasan dari supply yang ada di Kampung Tradisional Takpala.

Adapun variabel-variabel demand antara lain:

1. Lama berwisata

Semakin tinggi tingkat lama tinggal wisatawan berarti kebutuhan akan tujuan wisatawan berlibur telah terpenuhi sehingga wisatawan mendapatkan kepuasan dalam berlibur.

2. Kegiatan wisatawan

Aktivitas wisatawan dalam memanfaatkan atraksi/fasilitas ataupun aktivitas lain di kawasan destinasi pariwisata.

3.7.2 Metode Development

Metode analisis evaluatif yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pelayanan Kampung Tradisional Takpala terhadap kepuasan dan kepentingan wisatawan berdasarkan karakteristik Kampung Tradisional Takpala dan daya tarik Kampung. Analisis evaluatif ini bertujuan untuk membandingkan kondisi yang ada di lapangan dengan data atau informasi yang diperoleh pada waktu survei, serta dengan peraturan terkait dengan obyek penelitian. Dalam analisis evaluatif ini, peneliti menggunakan alat analisis, yaitu:

Tabel 3. 7 Analisis Evaluatif

Analisis Evaluatif	Jenis Data	Output
IPA	Hasil kuisioner Persepsi Wisatawan A. Objek wisata budaya Kampung Tradisional Takpala • Keindahan alam sekitar • Kesejukan alam • Kebersihan lingkungan • Keamanan lingkungan • Penataan bangunan dan lingkungan • Jalan Lingkungan • Bangunan khas dan peninggalan sejarah • Daya tarik upacara adat/kegiatan kebudayaan • Atraksi wisata yang diselenggarakan • Kelengkapan fasilitas • Keanekaragaman pedagang sovenir dan makanan • Kondisi fasilitas • Kondisi jalan menuju Kampung Tradisional Takpala • Jarak Kampung dengan pusat kota Kodisi jalan menuju destinasi pariwisata • Peran masyarakat dalam memberi informasi kepada wisatawan • Partisipasi masyarakat dalam mengelola	Mengetahui Persepsi Wisatawan terhadap kondisi Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala.

Sumber: Hasil Pemikiran 2012

➤ Importance Performance Analysis (IPA)

Metode Importance Performance Analisis (IPA) digunakan untuk mengetahui persepsi tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap komponen daya tarik

wisata atau komponen pelayanan yang terdapat di Kampung Tradisional Takpala. Variabel yang dinilai menggunakan metode IPA ini mencakup Keindahan alam sekitar, Kesejukan alam, Kebersihan lingkungan, Keamanan lingkungan, Penataan bangunan dan lingkungan, Jalan Lingkungan, Bangunan khas dan peninggalan sejarah, Daya tarik upacara adat/kegiatan kebudayaan, Atraksi wisata yang diselenggarakan, Kelengkapan fasilitas, Keanekaragaman pedagang souvenir dan makanan, Kondisi fasilitas, Kondisi jalan menuju Kampung Tradisional Takpala, Jarak Kampung dengan pusat kota Kodisi jalan menuju destinasi pariwisata, Peran masyarakat dalam memberi informasi kepada wisatawan, Partisipasi masyarakat dalam mengelola.

Hasil dari tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui prioritas utama perbaikan atau pengembangan komponen daya tarik atau pelayanan yang terdapat di Kampung Tradisional Takpala. IPA mengkombinasikan atribut-atribut persepsi kepuasan dan kepentingan dalam bentuk skala Likert sebagai bagian dari dimensi kualitas produk.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui persepsi pengunjung berupa kuisioner dengan jawaban pada skala Likert 1-5. Skala Likert merupakan alat untuk mengukur sikap dari keadaan yang sangat positif ke jenjang yang sangat negatif, untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kepuasan dan kepentingan terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Adapun dalam penelitian skala yang digunakan:

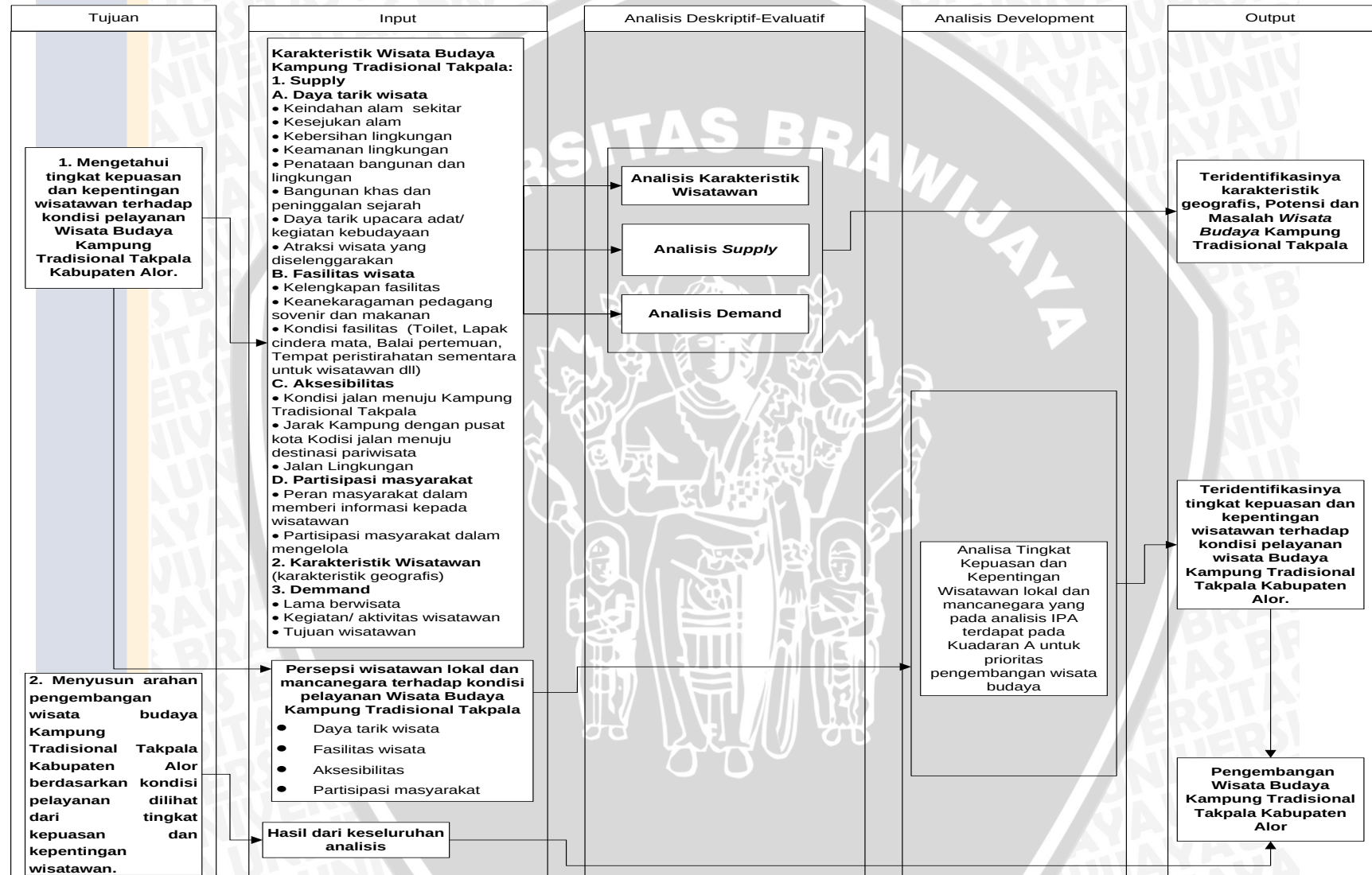
Kepuasan:

- 1 = Sangat Tidak Memuaskan
- 2 = Tidak Memuaskan
- 3 = Cukup Memuaskan
- 4 = Memuaskan
- 5 = Sangat Memuaskan

Kepentingan:

- 1 = Sangat Tidak Penting
- 2 = Tidak Penting
- 3 = Cukup Penting
- 4 = Penting
- = Sangat Penting

3.8 Kerangka Analisis



Gambar 3. 2 Kerangka Analisis

3. 9 Desain Survei

Tabel 3. 8 Desain Survey

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
Mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap kondisi pelayanan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor.	Daya tarik wisata	- Keindahan alam sekitar - Kesejukan alam - Kebersihan lingkungan - Keamanan lingkungan - Penataan bangunan dan lingkungan - Bangunan khas dan peninggalan sejarah - Daya tarik upacara adat/kegiatan kebudayaan - Atraksi wisata yang diselenggarakan	- Jenis-jenis atraksi wisata yang ditawarkan - Sumber daya alam	- Dinas Pariwisata - Hasil survei primer - Bappeda Kabupaten Alor - PU Kabupaten Alor - Kepala adat Kampung Tradisional Takpala	Survei primer dan sekunder	Analisis deskriptif untuk menguraikan kondisi eksisting dengan menggunakan analisis supply dan demand	Karakteristik daya tarik dan potensi masalah kawasan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala
	Fasilitas wisata	- Kelengkapan fasilitas - Keanekaragaman pedagang souvenir dan makanan - Kondisi fasilitas	- Jenis fasilitas yang ada - Kondisi fasilitas pelayanan	- Dinas pariwisata - Hasil survei primer - Bappeda Kabupaten Alor - PU Kabupaten Alor - Hasil survei primer	Survei primer dan sekunder		
	Aksesibilitas	- Kondisi jalan menuju Kampung Tradisional Takpala - Jarak Kampung dengan pusat kota - Kondisi jalan menuju destinasi pariwisata - Jalan Lingkungan	Jaringan jalan	Hasil survei primer	Survei primer		
	Partisipasi masyarakat	Peran masyarakat dalam memberi informasi kepada wisatawan					

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
Menyusun arahan pengembangan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor berdasarkan kondisi pelayanan dilihat dari tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan.	• Karakteristik wisatawan • Daya tarik wisata • Fasilitas wisata • Aksesibilitas • Partisipasi masyarakat	• Partisipasi masyarakat dalam mengelola • Karakteristik geografis • Keindahan alam sekitar • Kesejukan alam • Kebersihan lingkungan • Keamanan lingkungan • Penataan bangunan dan lingkungan • Bangunan khas dan peninggalan sejarah • Daya tarik upacara adat/kegiatan kebudayaan • Atraksi wisata yang diselenggarakan • Kelengkapan fasilitas • Keanekaragaman pedagang sovenir dan makanan • Kondisi fasilitas • Kondisi jalan menuju Kampung Tradisional Takpala • Jarak Kampung dengan pusat kota • Kondisi jalan menuju destinasi pariwisata • Jalan Lingkungan • Peran masyarakat dalam memberi informasi kepada wisatawan • Partisipasi masyarakat dalam mengelola	• Asal wisatawan • Persepsi wisatawan terkait dengan tingkat kepuasan dan kepentingan terhadap variabel yang telah ditentukan berdasarkan kondisi destinasi wisata	Hasil survei primer Hasil survei primer	Survei primer Survei primer	Analisis importance performance analysis (IPA)	Teridentifikasinya tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan mengenai kondisi pelayanan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala
	Hasil keseluruhan analisis	• Keindahan alam sekitar • Kesejukan alam • Kebersihan lingkungan • Keamanan lingkungan	Hasil analisis IPA dari wisata budaya Kampung Tradisional	Hasil analisis	-	Analisis IPA untuk menentukan prioritas pengembangannya	Pengembangan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
		• Penataan bangunan dan lingkungan • Bangunan khas dan peninggalan sejarah • Daya tarik upacara adat/kegiatan kebudayaan • Atraksi wisata yang diselenggarakan • Kelengkapan fasilitas • Keanekaragaman pedagang sovenir dan makanan • Kondisi fasilitas • Kondisi jalan menuju Kampung Tradisional Takpala • Jarak Kampung dengan pusat kota • Kondisi jalan menuju destinasi pariwisata • Jalan Lingkungan • Peran masyarakat dalam memberi informasi kepada wisatawan • Partisipasi masyarakat dalam mengelola	Takpala Hasil analisis supply dan demand dari wisata budaya Kampung Tradisional Takpala	Hasil analisis	-		Kabupaten Alor

Sumber: Hasil Pemikiran 2011

3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Diagram Alir Penelitian.....	23
3.3	Penentuan Variabel Penelitian	24
3.4	Metode Pemilihan Sampel	25
3.5	Metode Pengumpulan data.....	27
3.6	Jenis Data	30
3.7	Metode Analisis Data	31
3.8	Kerangka Analisis.....	38
3.9	Desain Survei.....	39

No table of figures entries found.

No table of figures entries found.

3.5.1	Survey Primer	27
3.5.2	Survey Sekunder (survey instansi, studi kepustakaan).....	30
3.6.1	Data Primer	30
3.6.2	Data Sekunder	31
3.7.1	Analisis Deskriptif-Evaluatif Mengenai Karakteristik Kampung Takpala (Supply dan Demand) 31	
3.7.2	Metode Development	36
	Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	24
	Gambar 3.2 Kerangka Analisis	38
	Tabel 3.1 Penentuan Variabel Penelitian	24
	Tabel 3.2 Data Observasi Lapangan.....	27
	Tabel 3.3 Data Kuisisioner	28
	Tabel 3.4 Data Wawancara	30
	Tabel 3.5 Instansi dan Data yang Dibutuhkan	31
	Tabel 3.6 Penelitian Faktor Supply	33
	Tabel 3.7 Analisis Evaluatif	36
	Tabel 3.8 Desain Survey	39